

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menguji pengaruh kecerdasan emosional dan pengaruh kecerdasan spiritual terhadap perilaku disiplin dengan *locus of control* sebagai pemoderasi pada siswa SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif yang meliputi pengumpulan data primer, yang didapatkan dari siswa – siswi SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping yang tercatat pada tahun 2023.

Peneliti membagikan kuesioner kepada siswa dengan menggunakan bantuan google form dan diisi langsung oleh responden, dengan teknik pengumpulan data *probability sampling*. Terdapat 150 responden yang merupakan siswa – siswi SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping. Dalam 5 rumusan hipotesis penelitian, berbagai pengujian seperti analisis deskriptif, *evaluation of measurement model* (validitas konvergen, validitas diskriminan, dan uji reliabilitas), *evaluation of structural model* (R-Square) dan uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan SmartPLS 4.0. Setelah semua data didapat, kemudian diolah menggunakan SmartPLS 4.0.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual mempengaruhi perilaku disiplin dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi secara positif dan signifikan pada siswa SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping. Dengan kedisiplinan yang tinggi pada siswa akan memudahkan didalam mengembangkan dan mencapai tujuan pendidikan di sekolah.

5.2. Implikasi Penelitian

Pada penelitian ini ditemukan bahwa kecerdasan emosional mempengaruhi perilaku disiplin siswa. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa dengan cara memberikan *Training Emotional Quotient* kepada siswa. *Training Emotional Quotient* sendiri ialah pelatihan yang bertujuan mengembangkan kepribadian untuk menjadikan karakter

yang tangguh bagi siswa dengan kecerdasan emosional yang terintergrasi. Untuk kecerdasan spiritual disini sekolah perlu membuat sebuah wadah dimana siswa dapat menyelesaikan permasalahan dengan nilai-nilai spiritual atau keagamaan. Organisasi PIK-R merupakan salah satu cara mengatasi permasalahan ini, karena kecerdasan spiritual berhubungan dengan hati nurani, yang menjadikan individu lebih kreatif, mempunyai wawasan yang luas, optimis dan berani. Organisasi PIK-R adalah organisasi sekolah yang dikelola oleh tenaga pengajar dan siswa serta kepala sekolah sebagai penanggung jawab. Akan tetapi, PIK-R ini kerap tidak efektif karena penanganan terhadap masalah sering dilakukan pada jam belajar. Maka dari itu sekolah diharapkan membuat sebuah aplikasi berbasis web sehingga siswa dapat melakukan penyelesaian masalah dimana saja dan kapan saja, ini bertujuan agar lebih efektif didalam menyelesaikan permasalahan yang dialami siswa. Disamping itu, yang tidak kalah penting ialah *locus of control* sebagai variabel pemoderasi pada penelitian ini, yang mampu memperkuat hubungan antara kecerdasan emosional terhadap perilaku disiplin. Oleh karena itu, juga penting bagi pihak sekolah untuk meningkatkan *locus of control* siswa, baik dengan memberikan pelatihan maupun konseling. Selain itu, penelitian ini hendaknya dapat membuat para siswa sadar bagaimana pentingnya kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan *locus of control* yang baik, yang akan menciptakan siswa yang selalu berperilaku disiplin. Hal ini diperlukan siswa, baik di sekolah, perkuliahan ataupun didunia kerja. Dimana, siswa akan dihadapkan dengan berbagai pilihan dan keputusan, sehingga dibutuhkan perilaku disiplin untuk menghindari terjadinya pelanggaran – pelanggaran dan mengurangi tindakan – tindakan yang merugikan diri sendiri dan orang lain.

5.3.Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada variabel kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap perilaku disiplin dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi pada siswa SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping. Sementara masih banyak variabel lain yang berpengaruh terhadap perilaku disiplin.

2. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa indikator dalam mengukur variabel, sedangkan masih banyak indikator yang berkaitan dengan variabel tersebut.

Penelitian ini hanya menggunakan metode first order pada aplikasi SmartPLS 4.0 dalam pengolahan data. Sementara terdapat dimensi pada dua variabel yang sebaiknya menggunakan metode second order dalam pengolahan data.

5.4. Saran

Terdapat saran pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian berikutnya diharapkan mampu menggunakan variabel yang lebih banyak dan berhubungan dengan perilaku disiplin, dimana masih variabel lain yang berhubungan dengan perilaku disiplin.
2. Untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk memperbanyak sampel penelitian, sehingga data yang diperoleh lebih dapat mewakili populasi yang dipilih.
3. Pada penelitian berikutnya yang menggunakan aplikasi olahdata SmartPLS, disarankan menggunakan pengujian data dengan metode second order jika terdapat variabel penelitian yang memiliki dimensi.

